

**Pengaruh Dukungan Universitas terhadap Niat Berwirausaha dengan Kontrol Perilaku yang Dirasakan sebagai Variabel *Intervening***

**Siti Salsabila**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: salsabilasiti65@gmail.com

**Corry Yohana**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: corryyohana@unj.ac.id

**Aditya Pratama**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia  
Email: adityapratama@unj.ac.id

**ABSTRACT**

*University in Jakarta outlines several ways to promote student interest in entrepreneurship. The purpose of this research is to test the indirect impact of university support provided by university in Jakarta on the intention of students in entrepreneurship through behaviour control, which is recognized as an intervening variable. The method used is a quantitative research method. The sampling method used is a purposive sampling method, and only students of the Faculty of Economics at university in Jakarta who have taken an entrepreneurship course are eligible to participate in this survey. The data analysis technique used is Structural Equation Modelling (SEM) using SPSS and AMOS. The results of the study show that there is an indirect impact on the entrepreneurial interests of university in Jakarta economics students in the university support provided by university in Jakarta through perceived behavioural control. Increasing the search for sources of international journals and books on the Internet will significantly support your research.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, University Support, Perceived Behaviour Control, Entrepreneurial Intention, Education*

**ABSTRAK**

Salah satu universitas di Jakarta melakukan beberapa cara untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak tidak langsung dari dukungan universitas yang diberikan oleh Salah satu universitas di Jakarta terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha melalui kontrol perilaku, yang diakui sebagai variabel intervensi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dan hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang berhak mengikuti survei ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan SPSS dan AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung minat kewirausahaan mahasiswa ekonomi di salah satu universitas di Jakarta pada dukungan universitas yang diberikan oleh salah satu universitas di Jakarta melalui kontrol perilaku yang dirasakan. Meningkatkan pencarian sumber jurnal dan buku internasional di Internet akan sangat mendukung penelitian Anda.

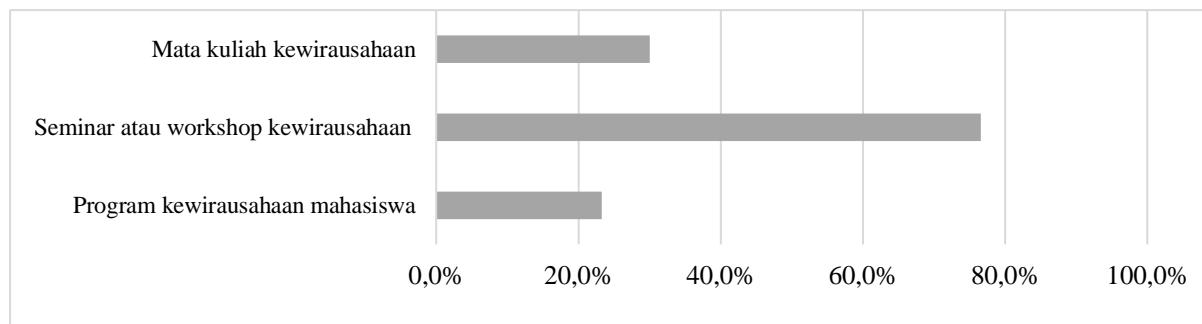
**Kata kunci:** *Kewirausahaan, Dukungan Universitas, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, Niat Berwirausaha, Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih belum mendapat perhatian yang memadai, baik lembaga pendidikan juga masyarakat. Pola pendidik yang kurang memperhatikan tumbuhnya perilaku serta sikap kewirausahaan siswa, baik pada sekolah menengah juga di perguruan tinggi. Orientasi mereka di umumnya hanya mempersiapkan mereka sebagai pekerja bukan pengusaha (Arifin, 2019). Menurut situs resmi Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta, data mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berwirausaha di tahun 2018 tercatat sebanyak 61 mahasiswa asal 3342 mahasiswa, artinya baru 1,82% mahasiswa sebagai wirausahawan. lalu pada tahun 2019, jumlah mahasiswa wirausaha yang tercatat bertambah sebagai 110 mahasiswa berasal total jumlah mahasiswa yaitu 3.359 orang, artinya berasal total mahasiswa Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta tahun ajaran 2019 hanya lebih kurang 3,27% berasal semua mahasiswa yang sebagai wirausaha, data ini diambil asal situs resmi Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta (2020). Meski minat masih rendah, namun terlihat adanya peningkatan jumlah mahasiswa wirausaha berasal tahun 2018 sampai 2019. Maka dari itu, perlunya dilakukan penelitian untuk mengukur apakah dukungan dari universitas telah efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga butir variabel, yaitu dukungan universitas, kontrol perilaku yang dirasakan, dan minat berwirausaha. Beberapa peneliti terdahulu telah meneliti mengenai dukungan universitas dan hubungannya terhadap minat berwirausaha, salah satunya adalah Bazan (2019), mengatakan bahwa ada cara tradisional di mana universitas dapat mempengaruhi minat kewirausahaan siswa, yaitu melalui penawaran program pendidikan kewirausahaan. Lingkungan dan sistem pendukung universitas adalah cara tambahan untuk memotivasi siswa untuk mempertimbangkan karir wirausaha setelah lulus. Ketika kontrol tinggi, orang biasanya dapat melaksanakan minat mereka, dan dengan demikian minat adalah prediktor perilaku yang baik. Ketika kontrol kehendak lebih bermasalah, pertimbangan kontrol yang dirasakan dapat membantu meningkatkan prediksi perilaku (Fishbein & Ajzen, 2010). Dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi pengganti kontrol kehendak dalam prediksi perilaku berdasarkan minat.

Berikut adalah data pra riset yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta angkatan 2018. Dalam pra riset, peneliti ingin mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai program dukungan universitas yang diberikan di salah satu universitas di Jakarta terhadap mahasiswa. Berikut adalah hasilnya:



**Gambar 1. Pra-Riset Dukungan Universitas**

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dapat terlihat bahwa 100% mahasiswa Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta angkatan 2018 telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Dari 30 mahasiswa 76% dari mereka pernah mengikuti seminar atau *workshop* kewirausahaan dan terakhir hanya 23% pernah mengikuti program PKM atau PMW. Data ini menunjukkan banyak mayoritas

mahasiswa telah merasakan bentuk dukungan edukasi kewirausahaan dari di salah satu universitas di Jakarta.

Bazan (2019) menyatakan bahwa ada cara tradisional bagi perguruan tinggi dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, yaitu menggunakan program pendidikan kewirausahaan. Lingkungan perguruan tinggi serta sistem pendukung adalah cara lain dalam memotivasi siswa mempertimbangkan karir kewirausahaan mereka selesainya lulus. Hal yang sama berlaku dalam penelitian Mamun (2017), yang menyatakan bahwa universitas serta forum pendidikan tinggi lainnya perlu menunjukkan kursus dan acara kewirausahaan yang berkualitas kepada kaum belia untuk menumbuhkan minat kewirausahaan. Kiprah universitas menjadi sentra pendidikan tinggi dapat menumbuhkan kewirausahaan, yang menaikkan kewirausahaan dan pengambilan risiko lulusan untuk berwirausaha, sehingga menjadi positif bagi individu, usaha dan rakyat. Cenderung membentuk hasil yang baik. Kiprah universitas adalah untuk mendorong kewirausahaan, menciptakan budaya kewirausahaan, serta menciptakan lingkungan yang merangsang minat yang merangsang minat untuk memulai bisnis baru (Jabeen et al., 2017). Berasal ketiga pernyataan pada atas bisa dikatakan bahwa perguruan tinggi berperan penting dalam merangsang minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan universitas diberikan dalam bentuk program pendidikan kewirausahaan yang berkualitas serta dukungan lingkungan universitas.

Definisi kontrol perilaku yang dirasakan dari Barlett (2019), artinya persepsi individu perihal kesulitan pada melakukan sesuatu. Kontrol sikap yang dirasakan artinya disparitas utama antara teori perilaku bersiklus serta teori tindakan beralasan. Hagger (2022) menyatakan bahwa individu lebih mungkin untuk bertindak atas minat sikap mereka, serta menyampaikan minat yang selaras dengan perilaku dan adat subjektif mereka waktu kontrol sikap yang mereka rasakan tinggi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku bekerjasama dengan minat sejalan menggunakan kemampuan individu untuk mengontrol tindakannya. Selanjutnya, Bila seorang berperilaku dengan cara tertentu, perilaku itu sudah dipengaruhi oleh minat (Ru et al., 2018). Penelitian sebelumnya melalui *perceived behavioral control* menggunakan *Theory of Planned Behavior*, di mana ada tiga komponen untuk mengukur minat, yaitu *perceived behavioral control*, tata cara subjektif, dan sikap.

Studi yang dilakukan Vuorio (2018), menemukan bahwa sejalan menggunakan teori perilaku bersiklus, minat kewirausahaan berorientasi pada keberlanjutan, didorong oleh keinginan dan perilaku kewirausahaan yang dirasakan. Tidak ada perbedaan *gender* pada tingkat minat berwirausaha berorientasi keberlanjutan. Adaptasi teori sikap bersiklus membutuhkan waktu dalam menyelidiki minat kewirausahaan. Kepentingan merupakan representasi yang cukup tak berbentuk (tingkat tinggi, amodal) yang mengakibatkan tindakan kita (Kalis, 2019). Ketiga konstruk tadi sejalan menggunakan teori sikap terpola atau *Theory of Planned Behaviour* yang menggunakan tiga prediktor minat, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol sikap yang dirasakan. Pola penelitian sebelumnya yang memakai teori perilaku terencana pada penelitian minat dan prediktornya diambil asal teori perilaku terencana. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat ialah hasrat serta dorongan yang mengakibatkan tindakan. Prediktor minat ada berasal faktor individu mirip faktor kontrol perilaku yang dirasakan serta faktor eksternal mirip dengan tata cara subjektif.

Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta mendukung mahasiswa dalam menumbuhkan minat mengikuti acara kewirausahaan ini dengan mengadakan banyak sekali seminar serta *workshop* yang berkaitan menggunakan kegiatan kewirausahaan. Contohnya, seminar serta *workshop* proposal usaha yang diadakan pada 26 November 2021 sampai 28 November 2021. Pada lokakarya tiga hari tersebut dijelaskan bagaimana menghasilkan proposal usaha yang baik untuk memenangkan program kewirausahaan pemerintah, dan memanfaatkan peluang. peluang yang ada untuk menjadi wirausaha. Selain itu masih banyak lagi seminar dan *workshop* yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di

Jakarta, model lainnya artinya seminar kewirausahaan nasional dengan tema “*Inspiring Entrepreneur: Be a Great Young Entrepreneur*” pada tanggal 7 Januari 2019. Berdasarkan dalam situs resmi Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta (2019), aktivitas wirausaha inspiratif ini ialah wujud konkret kepedulian mahasiswa Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta terhadap rendahnya tingkat kewirausahaan. Hal ini juga adalah pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan. Penerapannya tidak hanya terbatas di mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tadi, namun juga pada seluruh peserta yang mengikuti seluruh aktivitas ini. Masih banyak lagi seminar serta *workshop* yang diadakan Fakultas Ekonomi di salah satu universitas di Jakarta yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu. Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta telah menyampaikan dukungan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa melalui seminar serta *workshop* dan berupaya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Peneliti memakai variabel kontrol perilaku yang dirasakan berdasarkan teori perilaku terencana yang pertama kali diperkenalkan dari Ajzen pada tahun 1991 yang memakai tiga variabel yang mempengaruhi minat yaitu perilaku, tata cara subjektif serta kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini diperbaharui oleh Bosnjak pada penelitiannya bersama Ajzen (2020). Menurut teori perilaku yang direncanakan, sikap seseorang dipandu oleh tiga macam pertimbangan: keyakinan perihal kemungkinan konsekuensi berasal perilaku (keyakinan sikap), keyakinan perihal asa normatif terhadap orang lain (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal tersebut dapat memfasilitasi atau menghambat kinerja sikap karena keyakinan mereka pada control (Bosnjak et al., 2020). Peneliti menggunakan teori perilaku belajar yang berasal dari buku *Consumer Behavior* oleh Solomon (2020). Teori tersebut membahas belajar dapat mempengaruhi perilaku. Dimana dalam penelitian ini pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran tentang kewirausahaan di mata kuliah kewirausahaan dan seminar atau *workshop*.

Persoalan primer yang dibahas adalah permasalahan ekonomi, dimana angka pengangguran masih tinggi di Indonesia. Selama pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi selama endemi virus corona artinya 2,97% dari tahun ke tahun. Sementara pengangguran semakin tinggi dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). sebanyak 212.394 pekerja diberhentikan. Dengan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi, maka tingkat pengangguran pada Indonesia juga semakin tinggi. Dengan demikian, peningkatan jumlah pengangguran bisa mengakibatkan peningkatan defisit aturan negara. Kenaikan defisit yang dialami APBN 2020 menjadi 6,27% diukur asal Produk Domestik Bruto (PDB) (Indayani & Hartono, 2020). Pemerintah berusaha untuk menaikkan perekonomian negara dengan mendukung usaha mungil serta menengah serta merangsang keluarnya usaha kecil dan menengah baru yang diharapkan bisa membuka lapangan kerja baru. Salah satu caranya adalah melalui perguruan tinggi, dengan menggalakkan program kewirausahaan mahasiswa. sesuai banyak sekali tindakan serta program kewirausahaan yang diusung oleh Di salah satu universitas di Jakarta pada mahasiswa, peneliti ingin menguji apakah dukungan yang diberikan dari Di salah satu universitas di Jakarta dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berbisnis.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Dukungan Universitas**

Menurut penelitian Shi (2019) pendampingan universitas memiliki dampak yang cukup besar terhadap pandangan mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang menyoroti peran penting yang dimainkan institusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Dukungan universitas yang dirasakan juga harus dievaluasi dampaknya terhadap kontrol perilaku. Temuan menunjukkan bahwa dukungan universitas yang dirasakan memiliki dampak yang jauh lebih besar pada sikap daripada kontrol perilaku berkaitan dengan sikap terhadap

kewirausahaan dan kontrol perilaku. Menurut Wegner (2019), "strategi penggerak kewirausahaan" adalah jumlah kursus kewirausahaan dan berbagai inisiatif yang didukung lembaga untuk membangkitkan minat siswa dalam memulai bisnis mereka sendiri. Hanya dua karakteristik terkait universitas yang terbukti terhubung secara signifikan dengan motivasi kewirausahaan dalam studi yang berbeda oleh Oftedal (2018).

Peneliti menjelaskan karakteristik dukungan universitas dan hubungannya dengan kontrol dan minat perilaku menggunakan teori pembelajaran perilaku dari buku Solomon (2020). Kelas kewirausahaan, seminar, dan lokakarya semuanya dianggap dapat merangsang minat melalui proses pembelajaran (eksternal). Selain itu, selama proses pembelajaran ini, reaksi siswa terhadap kewirausahaan dapat diperkuat sebelum mereka memulai bisnis mereka sendiri. Teori pengkondisian instrumental, juga dikenal sebagai pengkondisian operan, menggambarkan apa yang terjadi ketika manusia belajar untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan hasil yang menguntungkan dan menahan diri dari perilaku yang menghasilkan hasil yang tidak diinginkan (Solomon, 2020).

Peneliti menggunakan tiga indikator, yaitu dukungan yang dirasakan untuk inisiatif pendidikan, dukungan yang dirasakan untuk pengembangan ide, dan dukungan yang dirasakan untuk inisiatif komersial. *Self-efficacy* wirausaha, konsep dukungan pengembangan dan bantuan pengembangan bisnis adalah tiga kategori yang disarankan peneliti untuk dukungan universitas lengkap. *Self-efficacy* wirausaha mencakup pemahaman terkini tentang dukungan pengetahuan universitas dengan mengacu pada penyediaan pengetahuan dan keterampilan luas yang diperlukan untuk meluncurkan perusahaan baru. Memberikan pengetahuan, inspirasi, dan ide bisnis di awal proses kewirausahaan disebut sebagai konsep dukungan. Bantuan pengembangan adalah layanan pengembangan bisnis, yang ditawarkan kepada bisnis baru di tahap akhir proses kewirausahaan (Osorio et al., 2017).

### **Kontrol Perilaku yang Dirasakan**

Teori pembelajaran perilaku Solomon berfungsi sebagai salah satu teori yang digunakan dalam meneliti variabel ini. Dalam bukunya "*Consumer Behaviour*" Solomon (2020) menulis bahwa perilaku mengacu pada tindakan yang dilakukan pada suatu objek atau, dalam beberapa situasi, setidaknya minat untuk melakukannya (namun, minat tidak selalu menghasilkan perilaku yang sebenarnya). Menurut teori belajar perilaku, hasil belajar dari reaksi terhadap peristiwa di luar. Aliran psikologi ini tidak menekankan proses kognitif internal. Sebaliknya, mereka melihat pikiran sebagai "kotak hitam" dan menempatkan fokus pada ciri-ciri perilaku yang dapat dilihat. Hal-hal yang masuk ke dalam kotak (rangsangan atau peristiwa yang dirasakan dari dunia luar) dan hal-hal yang keluar dari kotak membentuk ciri-ciri yang dapat diamati. Unsur-unsur yang masuk ke dalam kotak (stimulus atau peristiwa yang diamati dari dunia luar) dan muncul dari kotak (respon atau reaksi terhadap rangsangan tersebut) membentuk karakteristik yang dapat diamati (Solomon, 2020). Menurut pernyataan ini, kontrol perilaku dapat diubah oleh kekuatan atau rangsangan dari luar. Salah satu faktor eksternal yang akan dikaji adalah dukungan universitas.

Telah ditemukan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan berdampak pada bagaimana individu membentuk minat. Ini menggambarkan bagaimana seseorang merasakan kapasitas internal mereka untuk menggunakan kontrol eksternal untuk melakukan aktivitas tertentu. Namun, pengaruh internal atau eksternal mungkin berdampak pada persepsi individu tentang kontrol perilaku mereka (Sembada & Koay, 2021). Menurut teori perilaku terencana, kontrol perilaku yang dirasakan dapat memengaruhi orang dalam dua cara berbeda: dapat secara langsung memengaruhi perilaku dan memengaruhi keinginan orang untuk terlibat dalam suatu perilaku (Ibrahim & Arshad, 2018). Kesimpulannya, kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada bagaimana seseorang mempersepsikan kemampuannya sendiri untuk melakukan suatu

tugas, termasuk seberapa mudah atau sulitnya. Kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan tingkat keyakinan diri seseorang.

### **Minat Berwirausaha**

Menurut Solomon (2020), motivasi adalah proses yang mempengaruhi bagaimana orang berperilaku. Ketika keinginan untuk memuaskan kebutuhan dipicu, sesuatu terjadi. Orang termotivasi untuk mencoba memuaskan kebutuhan karena kebutuhan itu diciptakan olehnya. Keinginan ini mungkin hedonis atau utilitarian (yaitu, dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh beberapa keuntungan fungsional atau praktis) (yaitu, kebutuhan yang melibatkan tanggapan emosional atau fantasi). Universitas mendukung motivasi kewirausahaan mahasiswanya. Siswa akan melakukan sebagai hasil dari dorongan ini, dimulai ketika minat dihasilkan olehnya. Peneliti memfokuskan pada pengembangan minat kewirausahaan pada siswa, meskipun faktanya tidak semua motif dan minat akan menghasilkan perilaku.

Para peneliti juga menerapkan teori perilaku terencana Ajzen (2010), yang mengidentifikasi tiga variabel sebagai relevan: sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, dan standar subjektif. Afeksi, tindakan, dan kognisi adalah tiga bagian yang membentuk sikap. Affect menjelaskan bagaimana pembeli dipengaruhi oleh sikap suatu barang. Perilaku didefinisikan sebagai tindakan yang dia lakukan sehubungan dengan objek, atau dalam beberapa situasi, setidaknya, sebagai minatnya untuk bertindak dalam hal itu (tetapi minat tidak selalu menghasilkan perilaku yang sebenarnya). Apa yang dia anggap benar tentang objek sikap adalah kognisi. Model sikap terdiri dari tiga elemen. Untuk menjelaskan kepentingan relatif dari ketiga komponen tersebut, sikap peneliti menciptakan gagasan tentang hierarki efek. Masing-masing mendefinisikan hierarki, yang merupakan urutan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya yang mengarah ke suatu sikap (Solomon, 2020). Peneliti menggunakan hierarki keterlibatan yang tinggi karena dalam penelitian ini, minat berwirausaha dapat berkembang sebagai hasil dari pemrosesan informasi kognitif yang dipelajari siswa di kelas, seminar, dan lokakarya kewirausahaan sebaliknya, dari perilaku ke kognisi. Untuk alasan ini, model sikap keterlibatan dipilih.

Teori perilaku yang direncanakan perlu dimodifikasi untuk menjelaskan tujuan kewirausahaan. Minat adalah representasi amodal tingkat tinggi yang memengaruhi perilaku manusia (Kalis, 2019). Tiga konstruksi konsisten dengan gagasan perilaku terencana, yang bergantung pada sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai tiga prediktor minat. Penelitian minat telah menjadi subjek dari banyak penelitian sebelumnya, banyak di antaranya memanfaatkan gagasan tentang perilaku terencana dan prediksinya. Para peneliti telah sampai pada kesimpulan bahwa minat adalah keinginan dan dorongan untuk bertindak. Komponen individu seperti faktor sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan, serta faktor eksternal seperti norma subjektif, semuanya dapat digunakan sebagai prediktor minat.

### **Kerangka Teoritis**

#### **Dukungan Universitas terhadap Kontrol Perilaku yang Dirasakan**

Melalui sikap anteseden yang lebih langsung untuk melakukan dan kontrol perilaku yang dirasakan, suasana universitas dan sistem pendukung mempengaruhi ambisi kewirausahaan. Menurut penelitian data, persepsi siswa tentang kontrol atas sikap mereka terhadap perilaku dapat dipengaruhi oleh lingkungan universitas dan jaringan pendukung (Bazan et al., 2019). Shi (2019) dan Bazan (2019) keduanya melakukan penelitian yang menemukan korelasi substansial antara kontrol perilaku yang diamati dan dukungan universitas yang dirasakan. Penelitian Nowinski menunjukkan bahwa dengan memberikan siswa lebih banyak kontrol atas perilaku mereka, pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung meningkatkan dorongan kewirausahaan. Tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik

antara pendidikan kewirausahaan dan keinginan untuk meluncurkan bisnis, klaim Nowiski (2019). Menurut berbagai penelitian sebelumnya yang telah melihat bagaimana peran dan dukungan universitas mempengaruhi persepsi kontrol perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi variabel penghubung yang menghubungkan universitas dengan tujuan kewirausahaan.

#### Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Minat Berwirausaha

Keinginan berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh pola pikir kewirausahaan dan kontrol perilaku yang dirasakan. Temuan menunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan dan kontrol perilaku secara signifikan lebih dipengaruhi oleh dukungan universitas yang dirasakan daripada kontrol perilaku (Shi et al., 2019). Ketiga elemen motivasi tersebut terkait dengan keinginan untuk memulai bisnis, tetapi hubungan yang paling kuat adalah kontrol perilaku, yang kontras dengan latar belakang negara maju. Penyebab potensial perbedaan ini ditangani. Melalui sikap proksimal terhadap kewirausahaan dan kontrol perilaku yang dirasakan, ketiga ciri kepribadian ini secara tidak langsung terkait dengan keinginan berwirausaha. Melalui kontrol perilaku proksimal yang dirasakan, dukungan dan hambatan kontekstual yang dirasakan terkait dengan minat kewirausahaan secara tidak langsung, sedangkan hambatan yang dirasakan terkait dengan minat kewirausahaan secara langsung (Karimi et al., 2017). Tingkat relevansi faktor kontrol perilaku, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Whidya Utami (2017) mengungkapkan bahwa setiap variabel kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha. Faktor pengendali berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Indonesia. Menurut studi sebelumnya, teori tiga variabel perilaku terencana dapat memicu minat, dengan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai yang paling kuat dari ketiganya.

#### Dukungan Universitas terhadap Minat Berwirausaha

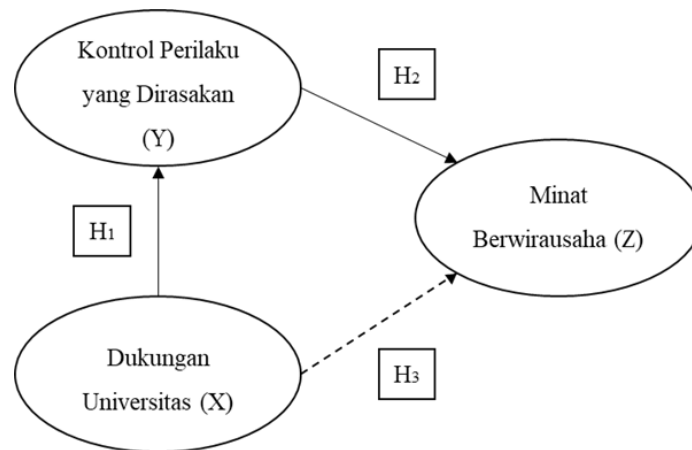
Penelitian Shi (2019) memperjelas korelasi yang menguntungkan antara persepsi bantuan universitas dan minat pada bisnis yang berkembang atau swasembada. Dengan meneliti dampak langsung dari dukungan universitas yang dirasakan pada minat dan kemandirian yang berorientasi pada pertumbuhan, penelitian ini menekankan fungsi dukungan universitas yang dirasakan dalam mendorong minat kewirausahaan mahasiswa dari orang-orang di lingkungan budaya tertentu (Shi et al., 2019). Ini lebih lanjut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jabeen (2017), yang menemukan bahwa kaum muda di Uni Emirat Arab memiliki sikap yang baik terhadap kewirausahaan. Persepsi anak muda tentang wirausaha adalah bahwa mereka dihargai dan diinginkan atas apa yang dapat mereka lakukan untuk bangsa. Model yang dibuat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa agar pemerintah dapat mendorong sikap kewirausahaan, lingkungan yang kondusif harus diciptakan, dengan kelembagaan sebagai katalisator. Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi berperan penting dalam menumbuhkan kewirausahaan. Menurut temuan penelitian sebelumnya, pendanaan universitas memiliki dampak sekunder pada antusiasme mahasiswa dalam berwirausaha. Pengaruh melalui faktor kontrol perilaku yang dirasakan adalah salah satunya.

#### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Dukungan universitas berpengaruh terhadap kontrol perilaku yang dirasakan

H<sub>2</sub>: Kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi minat berwirausaha

H<sub>3</sub>: Dukungan universitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa



**Gambar 2. Model Penelitian**  
Sumber: Data diolah peneliti (2022)

## METODOLOGI PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta secara daring pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022. Karena keterlibatan langsung dibatasi oleh pandemi COVID-19, survey dilakukan dengan cara daring melalui aplikasi WhatsApp. Kuesioner penelitian disebarakan melalui WhatsApp grup mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Metode yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) menggunakan baku *factor loadings* serta baku *cronbach's alpha*, kelayakan contoh menggunakan indeks *goodness of fit* serta *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan rasio kritis serta baku probabilitas, standar diadaptasi berasal dari (Natalya & Purwanto, 2018; Hair et al., 2018; Black & Babin, 2019; Husain, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *purposive sampling*, dimana hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta angkatan 2018 dan 2019 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang bisa mengisi kuesioner. Peneliti mencari 250 responden serta mengajukan 25 pernyataan dan menggunakan yang diukur dengan skala Likert menjadi pengukuran menggunakan lima item untuk skala, satu hingga lima, satu untuk sangat tidak setuju, dua untuk tidak setuju, tiga untuk ragu-ragu, empat untuk setuju dan lima untuk sangat setuju. Instrumen diadaptasi dari (Wegner et al., 2019; Vamvaka et al., 2020).

### Sampel

*Purposive sampling* digunakan oleh peneliti. Pemilihan acak, metode pengambilan sampel *purposive* mengadopsi strategi di mana sampel dipilih berdasarkan evaluasi subjektif peneliti (Elfil & Negida, 2017). Peneliti membuat kriteria sampel penelitian karena digunakan *purposive sampling*. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian:

- 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta angkatan 2018 dan 2019
- 2) Mahasiswa yang pernah mengikuti program kewirausahaan
- 3) Mahasiswa yang pernah mengikuti program PKM/PMW atau pernah mengikuti salah satu penunjang universitas, seperti kelas kewirausahaan, seminar, atau *workshop*.

Peneliti hanya mengumpulkan 250 sampel dari 3.157 siswa. Sepuluh responden untuk setiap parameter yang diprediksi dalam model adalah rasio yang diterima secara umum untuk mengurangi masalah dengan penyimpangan dari normal (Hair et al., 2018). Menggunakan rumus Hair dengan mengalikan jumlah indikator dengan 5-10 untuk menentukan jumlah



sampel. Oleh karena itu, perhitungan ukuran sampel peneliti adalah 10 kali jumlah indikator, atau  $10 \times 25 = 250$  sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

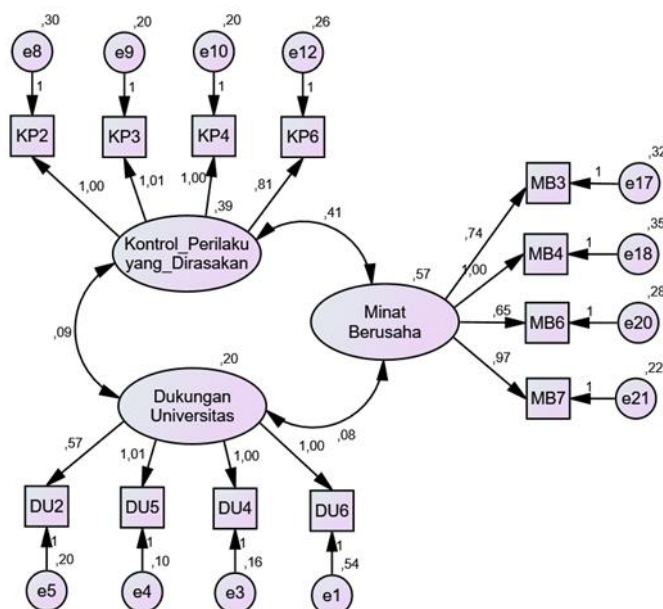
Menggunakan teknik survei untuk mengumpulkan informasi primer dari informan menggunakan Microsoft Form yang dikirim ke kelompok responden sasaran melalui Whatsapp dan melalui obrolan pribadi. Penelitian survei adalah jenis penyelidikan akademis yang melibatkan pengumpulan informasi secara metodis tentang preferensi, keyakinan, dan tindakan orang melalui penggunaan kuesioner atau wawancara standar. Pendekatan ini bekerja paling baik untuk penelitian di mana orang berfungsi sebagai unit analisis. Meskipun analisis unit lain, termasuk kelompok, organisasi, atau pasangan organisasi, seperti pembeli dan penjual, juga memeriksa penggunaan survei, analisis ini sering menggunakan anggota tertentu dari setiap unit sebagai "informan kunci" atau "proksi" untuk itu (Bhattacharjee, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai *Exploratory Data Analysis*

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) telah digunakan oleh peneliti untuk menguji data, dan EFA digunakan sebagai analisis faktor dalam penelitian ini analisis faktor eksplorasi. Semua pernyataan yang digunakan untuk menghitung variabel pendukung universitas memiliki *factor loadings* lebih tinggi dari 0,350, dengan nilai tertinggi 0,900 dan terendah 0,691 dibandingkan dengan *factor loading* minimum 0,350 yang dipersyaratkan dalam buku Hair (2018) untuk 250 sampel. Semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kontrol perilaku yang dirasakan dapat dianggap valid, dengan nilai trendah 0,428 dan tertinggi 0,844. Dalam pernyataan apa pun yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dapat dianggap valid dengan nilai tertinggi 0,894 dan nilai terendah 0,659.

### Fit Model



**Gambar 3. Fit Model SEM**

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dukungan universitas berkurang dua pernyataan, kontrol perilaku sebanyak empat pernyataan, dan berkurang tujuh pernyataan setelah peneliti menyesuaikan variabel. Dengan

kata lain, pernyataan yang dihapus adalah pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan kesesuaian. Hasil dari indeks kecocokan model yang diperbarui tercantum di bawah ini:

**Tabel 1. Variabel Penelitian**

Variabel	Hubungan	Variabel	C.R.
Dukungan Universitas	→	Kontrol Perilaku yang Dirasakan	3,890
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	→	Minat Berwirausaha	11,350
Dukungan Universitas	→	Minat Berwirausaha	-1,135

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Jelas bahwa setiap hasil memenuhi kebaikan kondisi *cut off fit*. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua indikator dalam model yang disesuaikan adalah *fit* karena semua standar *goodness of fit* terpenuhi.

### Pengujian Hipotesis

Dengan menguji nilai t dalam aplikasi AMOS disebut rasio kritis, dimana nilai yang sesuai adalah 1,96, dan menghasilkan residu yang signifikan secara statistik sebagai residu yang lebih besar dari nilai ini, peneliti menggunakan program AMOS untuk menguji hipotesis. Sejumlah relevansi tertentu ditunjukkan oleh nilai ini. Standar yang digunakan untuk menilai pentingnya suatu koefisien adalah nilai t yang krusial. Nilai t kritis 2,57, 1,96, dan 1,65 tipikal untuk tingkat signifikansi dua sisi masing-masing 1%, 5%, dan 10% (Hair et al., 2018). Tabel di bawah merupakan hasil perhitungan dari aplikasi AMOS:

**Tabel 2. Fit Model SEM**

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut of Point</i>	Hasil	Kesimpulan
Probability	> 0,05	0,091	Diterima
RMSEA	< 0,08	0,033	Diterima
GFI	≥ 0,90	0,959	Diterima
SRMR	≤ 0,08	0,056	Diterima
TLI	≥ 0,97	0,986	Diterima
CFI	≥ 0,97	0,989	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Menurut perhitungan dari aplikasi AMOS, dapat diamati bahwa untuk H<sub>1</sub>, semua bantuan universitas yang diterima memiliki rasio kritis 3,890, yang menunjukkan bahwa dukungan universitas secara signifikan mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan. Oleh karena itu, untuk H<sub>2</sub>, rasio penting untuk kontrol perilaku yang dirasakan yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah 11,350, menunjukkan dampak yang cukup besar dari kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha. Karena kewirausahaan memiliki rasio kritis -1,135, tidak ada hubungan langsung yang dapat dilihat antara dukungan universitas dan minat dalam berwirausaha. Berdasarkan hipotesis H<sub>3</sub>, dukungan dari perguruan tinggi berpengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ketika mediasi terjadi, efek tidak langsung, yang diciptakan oleh dua hubungan yang saling berhubungan, "mentransmisikan" efek utama melalui variabel mediasi. Ketika efek tidak langsung dari

mediasi "menggantikan" efek utama awal, mediasi penuh terjadi, membuat efek utama yang dimediasi dapat diabaikan (Hair et al., 2018).

Karena kurangnya signifikansi dalam hasil dukungan universitas untuk minat kewirausahaan, kontrol perilaku yang dirasakan sekarang menjadi variabel mediasi sepenuhnya antara dukungan universitas dan minat kewirausahaan. Untuk menguji H<sub>3</sub> ada atau tidaknya pengaruh langsung dukungan universitas terhadap minat berwirausaha dalam estimasi AMOS, selanjutnya peneliti mengukur total *effect*, *direct effect*, dan *indirect effect* dari masing-masing variabel. Berikut tabel hasilnya:

**Tabel 3. Total Efek, Efek Langsung dan Tidak Langsung**

Variabel	Hubungan	Variabel	Efek Total	Efek Langsung	Efek tidak Langsung
Dukungan Universitas	→	Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,328	,328	
Dukungan Universitas	→	Minat Berwirausaha	0,230	-,064	,294
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	→	Minat Berwirausaha	0,897	,897	

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan bukti di atas, dukungan universitas mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi minat kewirausahaan, mendukung H<sub>3</sub> bahwa dukungan universitas secara tidak langsung mempengaruhi motivasi kewirausahaan siswa. Dampak langsung dari kontrol perilaku yang dirasakan pada keinginan berwirausaha memiliki dampak keseluruhan terbesar. Hasil rasio kritis dan probabilitas hasil pada tabel tidak signifikan, dan pengaruh langsungnya negatif. Hal ini karena dukungan universitas tidak secara langsung mempengaruhi minat berwirausaha, melainkan efeknya dimediasi oleh variabel intervensi, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan.

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Squared multiple correlation (R)* dan berkisar antara nol sampai dengan satu. Bila nilai ini mendekati satu, berarti variabel dependen mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen.

**Tabel 4. Squared Multiple Correlations**

Variabel	R
Minat Berwirausaha	0,771
Kontrol perilaku yang dirasakan	0,108

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Diperkirakan para prediktor Minat Berwirausaha menjelaskan 77,1% dari variable bebas yang diujikan dapat menjelaskan variable Minat Berwirausaha. Sedangkan sisanya sekitar 22,9% dijelaskan oleh variable-variabel yang tidak terobservasi di dalam model. Untuk prediktor Kontrol Perilaku yang Dirasakan, variable penjelas dapat menjelaskan 10,8 % variansnya. Dengan kata lain 89,2% dari varians Kontrol Perilaku yang Dirasakan dijelaskan oleh variable-variabel yang tidak terobservasi di dalam model.

### **Pembahasan**

Melalui kontrol perilaku yang dirasakan sebagai variabel perantara, dukungan universitas secara tidak langsung mempengaruhi keinginan berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa bentuk dukungan kewirausahaan dari Di salah satu universitas di Jakarta, seperti kelas kewirausahaan, seminar atau lokakarya tentang kewirausahaan, dan PKM atau PMW, berdampak pada kontrol perilaku mahasiswa di Fakultas Ekonomi, dan kontrol perilaku mereka yang berdampak pada minat kewirausahaan mereka. Akibatnya, kontrol perilaku yang dirasakan memediasi hubungan tidak langsung antara dukungan untuk pendidikan tinggi dan motivasi kewirausahaan. Artinya, persepsi mahasiswa tentang kemampuannya untuk memulai usaha baru, keyakinan bahwa mereka akan berhasil dalam karir mereka sebagai wirausaha, dan persepsi mereka tentang kemampuan mereka untuk menjalankan bisnis dan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan semuanya dipengaruhi oleh dukungan kewirausahaan yang disediakan oleh Di salah satu universitas di Jakarta.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya lainnya, seperti penelitian Genshu Lu (2021), yang menemukan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memainkan fungsi mediasi antara dukungan kewirausahaan universitas dan keinginan kewirausahaan. Menurut dampak total standar, kontrol perilaku yang dirasakan memiliki korelasi terkuat dengan keinginan kewirausahaan dalam penelitian ini juga. Menurut Karimi (2017), kontrol perilaku yang dirasakan memiliki korelasi terbesar dengan motivasi dalam memulai bisnis. Selain itu, Nowinski (2019) menunjukkan bagaimana pendidikan kewirausahaan meningkatkan kontrol perilaku kewirausahaan siswa, yang memiliki hubungan tidak langsung dengan keinginan berwirausaha. Meskipun secara keseluruhan kurang signifikan dibandingkan dampak kontrol perilaku, dukungan universitas untuk kontrol perilaku. Menurut penelitian Shi (2019) ada pengaruh yang cukup besar pada kontrol perilaku yang diamati pada dukungan universitas, bahkan jika efek total dukungan universitas pada kontrol perilaku lebih kecil daripada efek kontrol perilaku pada minat. Studi ini juga mendukung klaim Bazan (2019) bahwa lingkungan yang mendukung di universitas dapat berdampak pada bagaimana siswa melihat kemampuan mereka untuk mengelola perilaku mereka. Berikut adalah kesimpulan dari masing-masing hipotesis:

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
H <sub>1</sub> : Dukungan universitas berpengaruh terhadap kontrol perilaku yang dirasakan	Diterima
H <sub>2</sub> : Kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi minat berwirausaha	Diterima
H <sub>3</sub> : Dukungan universitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Ketiga penjelasan dari hasil hipotesis tersebut didukung oleh temuan penelitian terdahulu. Studi ini berfokus pada lingkungan universitas, berlawanan dengan fokus teori pembelajaran perilaku pada gagasan bahwa semua perilaku dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa mempelajari perilaku kewirausahaan di perguruan tinggi, dan hal itu akan mempengaruhi pengendalian perilaku mereka dan meningkatkan minat mereka dalam melakukan perilaku. kewiraswastaan. Gagasan tentang perilaku terencana, yang menghubungkan keyakinan dan perilaku, juga konsisten dengan data ini. Menurut ide ini, minat perilaku seseorang terdiri dari tiga elemen penting: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ditetapkan dalam penelitian ini bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memediasi hubungan antara dukungan universitas dan motivasi kewirausahaan ketika digunakan sebagai satu-satunya variabel intervensi atau hubungan antara dua variabel. Teori tindakan beralasan kemudian menunjukkan bahwa minat seseorang untuk terlibat dalam perilaku, yang minatnya merupakan fungsi dari sikap mereka terhadap perilaku dan norma subjektif, menentukan perilaku mereka. Kemampuan mereka untuk mengatur perilaku mereka dipengaruhi oleh dukungan universitas, dan minat dipengaruhi oleh minat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan universitas dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di salah satu universitas, akan tetapi, pengaruhnya dimediasi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Dukungan universitas secara langsung dan efektif dapat mempengaruhi kontrol perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Selanjutnya, kontrol perilaku yang dirasakan secara positif mempengaruhi secara efektif terhadap minat berwirausaha. Namun, dukungan universitas tidak mempengaruhi dukungan universitas secara langsung, efeknya harus dimediasi oleh kontrol perilaku yang dirasakan.

### Saran

Saran bagi universitas dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa adalah untuk mempengaruhi kontrol terhadap perilaku mahasiswa dalam berwirausaha. Kontrol perilaku yang dirasakan yang nanti akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan objek penelitian, akan lebih baik jika dilakukan ke seluruh fakultas yang ada, sehingga hasil dapat lebih menunjukkan efek dukungan universitas, bukan hanya dukungan fakultas. Terakhir, saran untuk memperdalam pemahaman *theory of planned behaviour* serta mencari sumber terbaru yang membahas *theory of planned behaviour*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apuke, O. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. *Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*., 6, 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Arifin. (2019). *Peranan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa di Sumatera Utara*. 8 No.2, 152–159. [file:///C:/Users/salsa/Downloads/8-2-26 Arifin.pdf](file:///C:/Users/salsa/Downloads/8-2-26%20Arifin.pdf)
- Barlett, C. P. (2019). *Chapter 5 - Social Psychology Theory Extensions* (C. P. B. T.-P. C. Barlett (ed.); pp. 37–47). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816653-6.00005-4>
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., & Rayner, J. (2019a). Effect of memorial university's environment & support system in shaping entrepreneurial intention of students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–35.

- [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., & Rayner, J. (2019b). Effect of memorial university's environment & support system in shaping entrepreneurial intention of students. In *Journal of Entrepreneurship Education* (Vol. 22, Issue 1). [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Bhattacharjee, A. (2019). *Social Science Research: Principles, Methods and Practices (Revised edition)* (R. Samara (ed.); Revision E). University of Southern Queensland. [https://usq.pressbooks.pub/socialscienceresearch/chapter/chapter-9-survey-research/#:~:text=Survey research is a research,behaviours in a systematic manner.](https://usq.pressbooks.pub/socialscienceresearch/chapter/chapter-9-survey-research/#:~:text=Survey%20research%20is%20a%20research,behaviours%20in%20a%20systematic%20manner.)
- Black, W., & Babin, B. J. (2019). Multivariate data analysis: Its approach, evolution, and impact. In *The great facilitator* (pp. 121–130). Springer. [file:///C:/Users/salsa/Documents/SKRIPSI/SEMPRO/Artikel/SKRIPSI/black babin.pdf](file:///C:/Users/salsa/Documents/SKRIPSI/SEMPRO/Artikel/SKRIPSI/black%20babin.pdf)
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology, 16*(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Elfil, M., & Negida, A. (2017). Sampling methods in clinical research; an educational review. *Emergency, 5*(1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5325924/>
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (2019). *SAATNYA MENJADI WIRUSAHA MUDA*. <https://fe.unj.ac.id/?p=4287>
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (2020). *Daftar Peserta Program Mahasiswa Wirausaha FE UNJ*. [https://fe.unj.ac.id/?page\\_id=8146](https://fe.unj.ac.id/?page_id=8146)
- Hagger, M., Cheung, M., Ajzen, I., & Hamilton, K. (2022). Perceived behavioral control moderating effects in the theory of planned behavior: A meta-analysis. *Health Psychology, 41*. <https://doi.org/10.1037/hea0001153>
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning UK. [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Husain, T. (2019). An Analysis of Modeling Audit Quality Measurement Based on Decision Support Systems (DSS). *Measurement, 275*, 310–326. [https://www.researchgate.net/publication/341215761\\_An\\_Analysis\\_of\\_Modeling\\_Audit\\_Quality\\_Measurement\\_Based\\_on\\_Decision\\_Support\\_Systems\\_DSS](https://www.researchgate.net/publication/341215761_An_Analysis_of_Modeling_Audit_Quality_Measurement_Based_on_Decision_Support_Systems_DSS)
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2018). Examining the impact of product involvement, subjective norm and perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations, 14*(4), 181–193. [https://www.researchgate.net/publication/322567009\\_Examining\\_the\\_Impact\\_of\\_Product\\_Involvement\\_Subjective\\_Norm\\_and\\_Perceived\\_Behavioral\\_Control\\_on\\_Investment\\_Intentions\\_of\\_Individual\\_Investors\\_in\\_Pakistan](https://www.researchgate.net/publication/322567009_Examining_the_Impact_of_Product_Involvement_Subjective_Norm_and_Perceived_Behavioral_Control_on_Investment_Intentions_of_Individual_Investors_in_Pakistan)
- Jabeen, F., Faisal, M. N., & Katsioloudes, M. I. (2017). Entrepreneurial mindset and the role of universities as strategic drivers of entrepreneurship: Evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JSBED-07-2016-0117/full/html>
- Kalis, A. (2019). No Intentions in the Brain: A Wittgensteinian Perspective on the Science of Intention. *Frontiers in Psychology, 10*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00946>
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Naderi Mahdei, K., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2017). Testing the relationship between personality characteristics, contextual factors and entrepreneurial intentions in a developing country. *International Journal of Psychology, 52*(3), 227–240. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/ijop.12209>

- Lestario, F. (2018). Dampak pertumbuhan bisnis franchise waralaba minimarket terhadap perkembangan kedai tradisional di Kota Binjai. *Jumant*, 7(1), 29–36. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/173>
- Lu, G., Song, Y., & Pan, B. (2021). How university entrepreneurship support affects college students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis from China. *Sustainability*, 13(6), 3224. <https://www.mdpi.com/1034830>
- Mamun, A. Al, Nawi, N. B. C., Mohiuddin, M., Shamsudin, S. F. F. B., & Fazal, S. A. (2017). Entrepreneurial intention and startup preparation: A study among business students in Malaysia. *Journal of Education for Business*, 92(6), 296–314. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/08832323.2017.1365682>
- Natalya, L., & Purwanto, C. V. (2018). Exploratory and confirmatory factor analysis of the Academic Motivation Scale (AMS)–Bahasa Indonesia. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 22(1), 29. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.2130118>
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96(November 2018), 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Oftedal, E. M., Iakovleva, T. A., & Foss, L. (2018). University context matter: An institutional perspective on entrepreneurial intentions of students. *Education+ Training*.
- Osorio, A. E., Settles, A., & Shen, T. (2017). Does family support matter? The influence of support factors on entrepreneurial attitudes and intentions of college students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24–43. [https://www.researchgate.net/profile/Arturo-Osorio/publication/319007893\\_Does\\_family\\_support\\_matter\\_The\\_influence\\_of\\_support\\_factors\\_on\\_entrepreneurial\\_attitudes\\_and\\_intentions\\_of\\_college\\_students/links/5a0222dd0f7e9b6887479da2/Does-family-support-matter-](https://www.researchgate.net/profile/Arturo-Osorio/publication/319007893_Does_family_support_matter_The_influence_of_support_factors_on_entrepreneurial_attitudes_and_intentions_of_college_students/links/5a0222dd0f7e9b6887479da2/Does-family-support-matter-)
- Ru, X., Wang, S., & Yan, S. (2018). Exploring the effects of normative factors and perceived behavioral control on individual's energy-saving intention: An empirical study in eastern China. *Resources, Conservation and Recycling*, 134, 91–99. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921344918300946>
- Sembada, A. Y., & Koay, K. Y. (2021). How perceived behavioral control affects trust to purchase in social media stores. *Journal of Business Research*, 130, 574–582. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296319305533>
- Shi, L., Yao, X., & Wu, W. (2019). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education: The moderating role of the Chinese sense of face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEEE-04-2019-0040/full/html>
- Shukla, S. (2020). *Concept of Population and Sample*. [https://www.researchgate.net/publication/346426707\\_Concept\\_Of\\_Population\\_And\\_Sample](https://www.researchgate.net/publication/346426707_Concept_Of_Population_And_Sample)
- Solomon, M. R. (2020). *Consumer Behavior* (13th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Solomon-My-Lab-Marketing-with-Pearson-e-Text-Access-Card-for-Consumer-Behavior-Buying-Having-Being-13th-Edition/PGM2569075.html>
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1–26. <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-020-0112-0>
- Vuorio, A. M., Puumalainen, K., & Fellnhofer, K. (2018). Drivers of entrepreneurial intentions in sustainable entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. [719](https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEBr-03-2016-</a></p></div><div data-bbox=)

0097/full/html

- Wegner, D., Thomas, E., Teixeira, E. K., & Maehler, A. E. (2019). University entrepreneurial push strategy and students' entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEER-10-2018-0648/full/html>
- Whidya Utami, C. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20, 475–495. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1020>
- t Review (Kuwait Chapter)., 6, 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Arifin. (2019). *Peranan Perguruan Tinggi dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa Di Sumatera Utara*. 8 No.2, 152–159. [file:///C:/Users/salsa/Downloads/8-2-26 Arifin.pdf](file:///C:/Users/salsa/Downloads/8-2-26%20Arifin.pdf)
- Barlett, C. P. (2019). *Chapter 5 - Social Psychology Theory Extensions* (C. P. B. T.-P. C. Barlett (ed.); pp. 37–47). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816653-6.00005-4>
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., & Rayner, J. (2019a). Effect of memorial university's environment & support system in shaping entrepreneurial intention of students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–35. [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., Amjad, A., Yap, S., Finn, C., & Rayner, J. (2019b). Effect of memorial university's environment & support system in shaping entrepreneurial intention of students. In *Journal of Entrepreneurship Education* (Vol. 22, Issue 1). [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Bhattacharjee, A. (2019). *Social Science Research: Principles, Methods and Practices (Revised edition)* (R. Samara (ed.); Revision E). University of Southern Queensland. [https://usq.pressbooks.pub/socialscienceresearch/chapter/chapter-9-survey-research/#:~:text=Survey research is a research,behaviours in a systematic manner.](https://usq.pressbooks.pub/socialscienceresearch/chapter/chapter-9-survey-research/#:~:text=Survey%20research%20is%20a%20research,behaviours%20in%20a%20systematic%20manner.)
- Black, W., & Babin, B. J. (2019). Multivariate data analysis: Its approach, evolution, and impact. In *The great facilitator* (pp. 121–130). Springer. [file:///C:/Users/salsa/Documents/SKRIPSI/SEMPRO/Artikel/SKRIPSI/black babin.pdf](file:///C:/Users/salsa/Documents/SKRIPSI/SEMPRO/Artikel/SKRIPSI/black%20babin.pdf)
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Elfil, M., & Negida, A. (2017). Sampling methods in clinical research; an educational review. *Emergency*, 5(1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5325924/>
- Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta. (2019). *SAATNYA MENJADI WIRAUSAHA MUDA*. <https://fe.unj.ac.id/?p=4287>
- Fakultas Ekonomi Di salah satu universitas di Jakarta. (2020). *Daftar Peserta Program Mahasiswa Wirausaha FE UNJ*. [https://fe.unj.ac.id/?page\\_id=8146](https://fe.unj.ac.id/?page_id=8146)
- Hagger, M., Cheung, M., Ajzen, I., & Hamilton, K. (2022). Perceived behavioral control moderating effects in the theory of planned behavior: A meta-analysis. *Health Psychology*, 41. <https://doi.org/10.1037/hea0001153>
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning UK. [https://www.researchgate.net/publication/329659469\\_Effect\\_of\\_Memorial\\_University's\\_Environment\\_Support\\_System\\_in\\_Shaping\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_of\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/329659469_Effect_of_Memorial_University's_Environment_Support_System_in_Shaping_Entrepreneurial_Intention_of_Students)
- Husain, T. (2019). An Analysis of Modeling Audit Quality Measurement Based on Decision



- Support Systems (DSS). *Measurement*, 275, 310–326. [https://www.researchgate.net/publication/341215761\\_An\\_Analysis\\_of\\_Modeling\\_Audit\\_Quality\\_Measurement\\_Based\\_on\\_Decision\\_Support\\_Systems\\_DSS](https://www.researchgate.net/publication/341215761_An_Analysis_of_Modeling_Audit_Quality_Measurement_Based_on_Decision_Support_Systems_DSS)
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2018). Examining the impact of product involvement, subjective norm and perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 181–193. [https://www.researchgate.net/publication/322567009\\_Examining\\_the\\_Impact\\_of\\_Product\\_Involvement\\_Subjective\\_Norm\\_and\\_Perceived\\_Behavioral\\_Control\\_on\\_Investment\\_Intentions\\_of\\_Individual\\_Investors\\_in\\_Pakistan](https://www.researchgate.net/publication/322567009_Examining_the_Impact_of_Product_Involvement_Subjective_Norm_and_Perceived_Behavioral_Control_on_Investment_Intentions_of_Individual_Investors_in_Pakistan)
- Jabeen, F., Faisal, M. N., & Katsioloudes, M. I. (2017). Entrepreneurial mindset and the role of universities as strategic drivers of entrepreneurship: Evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JSBED-07-2016-0117/full/html>
- Kalis, A. (2019). No Intentions in the Brain: A Wittgensteinian Perspective on the Science of Intention. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00946>
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Naderi Mahdei, K., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2017). Testing the relationship between personality characteristics, contextual factors and entrepreneurial intentions in a developing country. *International Journal of Psychology*, 52(3), 227–240. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/ijop.12209>
- Lestario, F. (2018). Dampak pertumbuhan bisnis franchise waralaba minimarket terhadap perkembangan kedai tradisional di Kota Binjai. *Jumant*, 7(1), 29–36. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/173>
- Lu, G., Song, Y., & Pan, B. (2021). How university entrepreneurship support affects college students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis from China. *Sustainability*, 13(6), 3224. <https://www.mdpi.com/1034830>
- Mamun, A. Al, Nawi, N. B. C., Mohiuddin, M., Shamsudin, S. F. F. B., & Fazal, S. A. (2017). Entrepreneurial intention and startup preparation: A study among business students in Malaysia. *Journal of Education for Business*, 92(6), 296–314. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/08832323.2017.1365682>
- Natalya, L., & Purwanto, C. V. (2018). Exploratory and confirmatory factor analysis of the Academic Motivation Scale (AMS)–Bahasa Indonesia. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 22(1), 29. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.2130118>
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96(November 2018), 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Oftedal, E. M., Iakovleva, T. A., & Foss, L. (2018). University context matter: An institutional perspective on entrepreneurial intentions of students. *Education+ Training*.
- Osorio, A. E., Settles, A., & Shen, T. (2017). Does family support matter? The influence of support factors on entrepreneurial attitudes and intentions of college students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24–43. [https://www.researchgate.net/profile/Arturo-Osorio/publication/319007893\\_Does\\_family\\_support\\_matter\\_The\\_influence\\_of\\_support\\_factors\\_on\\_entrepreneurial\\_attitudes\\_and\\_intentions\\_of\\_college\\_students/links/5a0222dd0f7e9b6887479da2/Does-family-support-matter-](https://www.researchgate.net/profile/Arturo-Osorio/publication/319007893_Does_family_support_matter_The_influence_of_support_factors_on_entrepreneurial_attitudes_and_intentions_of_college_students/links/5a0222dd0f7e9b6887479da2/Does-family-support-matter-)
- Ru, X., Wang, S., & Yan, S. (2018). Exploring the effects of normative factors and perceived behavioral control on individual's energy-saving intention: An empirical study in eastern China. *Resources, Conservation and Recycling*, 134, 91–99. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0921344918300946>
- Sembada, A. Y., & Koay, K. Y. (2021). How perceived behavioral control affects trust to purchase in social media stores. *Journal of Business Research*, 130, 574–582. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296319305533>

- Shi, L., Yao, X., & Wu, W. (2019). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education: The moderating role of the Chinese sense of face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEEE-04-2019-0040/full/html>
- Shukla, S. (2020). *Concept of Population and Sample*. [https://www.researchgate.net/publication/346426707\\_CONCEPT\\_OF\\_POPULATION\\_AND\\_SAMPLE](https://www.researchgate.net/publication/346426707_CONCEPT_OF_POPULATION_AND_SAMPLE)
- Solomon, M. R. (2020). *Consumer Behavior* (13th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Solomon-My-Lab-Marketing-with-Pearson-e-Text-Access-Card-for-Consumer-Behavior-Buying-Having-Being-13th-Edition/PGM2569075.html>
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1–26. <https://innovation-entrepreneurship.springeropen.com/articles/10.1186/s13731-020-0112-0>
- Vuorio, A. M., Puumalainen, K., & Fellnhofer, K. (2018). Drivers of entrepreneurial intentions in sustainable entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEER-03-2016-0097/full/html>
- Wegner, D., Thomas, E., Teixeira, E. K., & Maehler, A. E. (2019). University entrepreneurial push strategy and students' entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEER-10-2018-0648/full/html>
- Whidya Utami, C. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20, 475–495. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1020>